

KOLABORASI PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN KELOMPOK PRODUKTIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SMKTI 2004¹

Oleh:

Amay Suherman, Y a y a t, Sriyono²

ABSTRAK. Kualitas proses pembelajaran sangat tergantung dari apa yang direncanakan guru yang dituangkan dalam sebuah “desain pembelajaran”. Dengan demikian, sebagai modal untuk kelancaran proses pembelajaran yakni sebuah rencana pembelajaran yang representatif, yang merupakan panduan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kondisi di lapangan saat ini, berdasarkan pengamatan penulis, para guru masih kebingungan dalam mewujudkan tuntutan skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran ini merupakan istilah lain dari “desain pembelajaran” atau perencanaan pengajaran. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan mencoba mengungkap bagaimana para guru yang memegang mata pelatihan kelompok produktif, baik yang mencakup pembelajaran yang bersifat teori maupun yang bersifat praktek dalam mengembangkan desain pembelajaran. Sebagai acuannya adalah Standar Kompetensi Nasional. Sebagai fokus penelitiannya akan ditujukan kepada “standar proses” yakni mencakup: perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan evaluasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pembelajaran dari mata diklat kelompok produktif Kurikulum SMK 2004 bidang keahlian mekanik otomotif. Desain pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tuntutan pencapaian kompetensi kerja di industri, dengan memperhatikan kondisi institusi sekolah tempat penelitian. Hal ini sebagai upaya membantu guru-guru bidang studi mata diklat kelompok produktif dalam mengefektifkan Kurikulum SMK 2004 guna kelancaran proses pembelajarannya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang selama ini dikembangkan oleh guru, Hasil penelitian menunjukkan bahwa model desain pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, belum sepenuhnya dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa: 1) bentuk peta kompetensi yang dikembangkan oleh guru belum jelas menggambarkan keterkaitan antara sasaran kompetensi dengan sub kompetensi, 2) proporsi pencapaian target untuk setiap ranah (Kognitif, Apektif, Psikomotor) dalam setiap kompetensi belum menggambarkan secara jelas dalam desain pembelajaran (skenario pembelajaran) yang dibuat dan dikembangkan oleh guru, 3) rumusan skenario pembelajaran untuk setiap ranah (Kognitif, Apektif, Psikomotor) dalam setiap kompetensi belum secara detail menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta diklat dalam mencapai target kompetensi, dan 4) alat evaluasi pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan oleh guru untuk setiap ranah (Kognitif; Apektif, Psikomotor) dalam setiap kompetensi belum sepenuhnya dapat mengukur tingkat pencapaian target kompetensi.

Kata Kunci: Kolaborasi, Desain Pembelajaran.

¹ Penelitian dibiayai dari dana masyarakat dan pengembangan usaha masyarakat pendidikan Indonesia (usaha dan tabungan universitas bukan PNBP sebesar Rp 15.000.000,00.

² Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK – UPI.